PENGARUH PROGRAM PEMINATAN PEMINATAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR SEJARAH SISWA MA DARUL FALAH CUKIR JOMBANG TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Idawati [1], J. Priyanto Widodo[2], Ahmad Fatikhul Amin A.[3]
Pendidikan Sejarah STKIP PGRI Sidoarjo
idawati1972@gmail.com

ABSTRAK

Menurut Permendikbud Nomor 69 tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Dasar Kurikulum SMA/MA,diatur bahwa pemilihan kelompok peminatan didasarkan pada nilai raport SMP/MTs,nilai ujian NAS,hasil tes penempatan ketika mendafta di SMA,dan hasil test bakat dan minat oleh Psikolog.Diadakannya Progam Peminatan agar siswa lebih fokus dan lebih semangat terhadap bidang-bidang yang telah sesuai dengan minat dan bakat dalam diri siswa. Sehingga prestasi belaja siswa yang dicapai juga memuaskan.Serta mampu menguasai bidang peminatan yang sesuai dengan bakat dan minat sejak pertama masuk kelas baru di kelas X SMA/MA.Dengan program peminatan yang disesuaikan dengan bakat dan minat serta segala faktor yang mendukung maka dihaapkan siswa semakin temotifasi dan semangat dalam mengikuti bidang mata pelajaan yang telah disiapkan.

Keberhasilan siswa –siswi dalam pemilihan jurusan yang tepat tidak lepas dari peran BP/BK,dengan adanya pemahaman akan kondisi siswa,bentuk layanan BP/BK berupa pembeian layanan penempatan dan penyaluran serrta menjalin sebuah komunikasi yang baik antara siswa dengan guru. Informasi yang diberikan bisa tentang latar belakang siswa,prestasi siswa,keadaan sosial siswa dan sebagainya, sehingga dengan pemilihan peminatan diharapkan bisa memberi perrubahan pada peningkatan pestasi belajar siswa.Pestasi belajar bisa dilihat dari Nilai hasil ulangan harian,nilai raport atau nilau UN.

Penulisam ini penulis mengambil data dengan menggunakan metode kuesioner dan dokumentasi.Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis Deskripsi Presntasi dan regresi sederhana,sehingga dalam penelitian ini, mendapatkan sustu hubungan antara motivasi memilih peminatan ilmu sosial mempengaruhi prestasi belajar siswa ini bersifat positif artinya meningkatnya motivasi memilih ilmu sosial diikuti pula meningkatnya prestasi belajar siswa.

Kata Kunci : *Progam Peminatan ,Prestasi Belajar,Kurikulum 2013,Bakat dan Minat Siswa data Kuantitatif*

ABSTRACT

According to Permendikbud (Minister of Education and Culture Regulation) No. 69, 2013 concerning the Basic Framework and Basic Structure of the SMA / MA curriculum, it is arranged that the specialization group selection is based on the report score of SMP / MTs, the National Examination test score, the placement test results when registering in high school, and the aptitude and interest test results by Psychologists. The holding of Specialization Program is aimed that students are more focused and more enthusiastic about the fields that are in accordance with the the students' interests and talents and it is also aimed that achievement of student learning achieved is also satisfying. As well as being able to master the field of specialization that is appropriate to their talents and interests since the first time they enter the new class in class X SMA / MA. With specialization programs which are suitable with their talents and interests, as well as all the supporting factors, then students are expected to have enthusiasm in following the prepared lessons.

The success of students in choosing the right programs cannot be separated from the role of BP / BK, with an understanding of the condition of students, the form of BP / BK services in the form of

placement and distribution services and establish a good communication between students and teachers. The information provided can be about students' background, student achievement, social conditions of students and so on, so that with the choice of specialization is expected to give changes to the increasement in student learning achievement. Learning achievement can be seen from the results of daily assignments, report grades or National Examination scores.

The writer writes the data using questionnaire and documentation method. The data obtained is then analyzed by using Prescription Descriptions and simple regression analysis, so that in this study, getting a relationship between motivation to choose specialization of social science influences students' learning achievement is positive, meaning increased motivation choosing social science followed by increasing student learning achievement.

Keywords : *Specialization Program, Learning Achievement, 2013 Curriculum, Students, Talent and Interest, Quantitative data*

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Terkait perubahan kurikulum dalam pendidikan yang menggunakan acuan kurikulum 2013, terdapat beberapa perubahan system pada tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Madrasah Aliyah (MA). Salah satunya adalah penyaluran dan penempatan siswa pada program peminatan. Program peminatan tersebut diselenggarakan ketika siswa memasuki kelas X semester 1, bukan lagi di kelas XI semester 1.

Diadakannya sebuah program peminatan adalah agar siswa lebih fokus dan lebih semangat terhadap bidang bidang yang telah sesuai dengan minat dan bakat dari diri siswa. Sehingga prestasi belajar siswa yang dicapai juga memuaskan. Serta mampu menguasai bidang peminatan yang sesuai dengan minat dan bakat siswa sejak pertama memasuki kelas baru di SMA atau MA. Dengan penempatan siswa pada program peminatan yang disesuaikan pada minat, bakat serta segala factor yang mendukung maka diharapkan siswa semakin termotivasi dan semangat selama mengikuti bidang pada mata pelajaran yang memang telah disiapkan dan disesuaikan dengan program peminatan yang dipilih.

Namun fakta di lapangan, menurut Musliar dalam berita “kurikulum baru tidak lagi memakai istilah penjurusan tetapi peminatan. Menurutnya, sistem penjurusan di SMA/MA selama ini hanya didasarkan nilai saja tanpa mempertimbangkan minat siswa. Tujuannya supaya anak berkembang sesuai keinginan atau minatnya. Selama ini hanya berdasarkan nilai saja namun belum tentu anak minat kesana.”. Fakta tersebut, menjelaskan bahwa minat merupakan salah satu factor yang tidak kalah pentingnya dalam menyalurkan pada program jurusan meskipun bakat dan nilai akademik juga sangat dipertimbangkan. Program jurusan yang sesuai bukan berarti pemilihan yang ditepatkan hanya pada nilai akademik saja, melainkan factor lain seperti bakat serta minat juga harus diseimbangkan dan dipertimbangkan

agar individu dapat mencapai keberhasilan sesuai kecakapan yang benar benar diminati dan sesuai dengan dirinya.

Menurut penulis, sebuah kesesuaian minat pada program peminatan ataupun karir yang tepat cenderung akan meningkatkan semangat kerja yang lebih tinggi dibandingkan bila memaksakan diri untuk melakukan suatu pekerjaan yang sifatnya tidak disesuaikan dengan ketertarikan dan kemampuan pada diri. Hal ini sesuai dengan teori Vocational Personality dari John Holland (1985), yang membagi tipe-tipe golongan kepribadian dalam pemilihan pekerjaan berdasarkan atas inventori kepribadian yang disusun atas dasar minat.

Berdasarkan latar belakang diatas, berjalannya sebuah proses pembelajaran berlatar dari sebuah motivasi belajar dari peserta didik. Namun tinggi atau rendahnya sebuah motivasi dalam belajar sangat erat kaitannya dengan minat, dan kemampuan individu, khususnya minat serta kemampuan yang disesuaikan dengan tepat pada program peminatan di kelas X MA.

Keberhasilan siswa siswi dalam pemilihan jurusan yang tepat dan sesuai tidak lepas dari peran dan kerjasama guru BK, dengan adanya pemahaman akan kondisi pribadi siswa serta bentuk kerjasama antar guru BK di MA dan di SMP/MTs yang sportif, maka akan mempengaruhi semakin sesuainya tingkat ketepatan siswa dalam pengambilan program jurusan, bentuk kerjasama yang dilakukan oleh guru BK SMP/MTs dan dan MA berupa pemberian layanan penempatan dan penyaluran yang efektif serta menjalin hubungan komunikasi yang baik antara guru BK SMP dan MA, guna saling memberikan informasi yang dibutuhkan ketika proses penyaringan dan penempatan siswa dijurusan masing masing. Informasi yang diberikan berupa latar belakang siswa, prestasi siswa, keadaan siswa dan lain sebagainya. Oleh karena itu, peran guru BK pada proses penyaluran dan penempatan siswa tidak kalah pentingnya dalam program peminatan siswa. Berdasarkan ulasan latar belakang, penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian "PENGARUH PROGRAM PEMINATAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR SEJARAH SISWA MA DARUL FALAH CUKIR JOMBANG TAHUN PELAJARAN 2017/2018."

Melalui observasi singkat, peneliti tertarik memilih lokasi di MA DARUL FALAH karena sekolah tersebut memiliki kualitas dan grade yang tinggi dalam bidang prestasi. Peneliti cenderung memilih jenis sekolah dengan grade yang tinggi karena menurut penulis, sebuah sekolah yang memiliki grade tinggi serta prestasi yang bagus dilatarbelakangi oleh beberapa faktor. Berdasarkan alasan inilah peneliti ingin mengetahui adakah hubungan kesesuaian program peminatan dengan prestasi belajar siswa kelas X di MA Darul Falah Cukir Jombang.

B. Rumusan Tujuan Penelitian

Rumusan :

Bagaimana hubungan program peminatan terhadap prestasi hasil belajar siswa kelas X di MA Darul Falah Cukir Jombang?

Tujuan :

Untuk mengetahui hubungan program peminatan terhadap prestasi hasil belajar siswa kelas X di MA Darul Falah Cukir Jombang

KAJIAN TEORITIS

A. Program Peminatan

Lampiran Peraturan Menteri pendidikan dan kebudayaan republik Indonesia nomor 64 tahun 2014 Pasal 1, Peminatan adalah program kurikuler yang disediakan untuk mengakomodasi pilihan minat, bakat dan/atau kemampuan peserta didik dengan orientasi pemusatan, perluasan, dan/atau pendalaman mata pelajaran dan/atau muatan kejuruan.

Menurut Ruslan A Gani, Program penjurusan merupakan Suatu proses penempatan dalam pemilihan peminatan siswa. Istilah program penjurusan ataupun program peminatan pada intinya adalah sama, hanya penamaannya yang berbeda dikarenakan penyesuaian pada pembaharuan kurikulum pendidikan tiap tahun. Sehingga istilah program peminatan merupakan proses penempatan dalam pemilihan peminatan siswa untuk mengakomodasi pilihan minat, bakat dan/atau kemampuan peserta didik dengan orientasi pemusatan, perluasan, dan/atau pendalaman mata pelajaran dan/atau muatan kejuruan. Sedangkan sebuah kesesuaian merupakan segala hal yang sinkron dan tepat pada suatu objek. Dapat disimpulkan bahwa kesesuaian program peminatan merupakan ukuran ketepatan individu baik dari segi internal maupun eksternal pada program kejurusan yang telah dipilih.

Pada definisi operasional program peminatan meliputi beberapa indikator yang digunakan sebagai ukuran kesesuaian suatu jurusan dengan diri siswa. Menurut Ruslan A Gani, indikator tersebut meliputi:

1. Prestasi belajar, merupakan kumpulan nilai akademik berupa hasil belajar siswa selama di jenjang sebelumnya.
2. Pengukuran tes psikologis yang berupa tes bakat dan tes minat, tes ini digunakan untuk mengetahui secara tertulis ukuran bakat siswa dan tingkat ketertarikan siswa pada bidang tertentu yang dilakukan oleh lembaga psikotes.

B. Prestasi Hasil Belajar

1. Belajar

a. Pengertian Belajar

Menurut Piaget belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan sehingga terjadi perkembangan intelek individu (Dimyati, Mudjiono, 2016:38). Belajar dapat terjadi karena manusia itu sendiri secara mandiri melakukan latihan-latihan dengan sengaja agar dirinya memiliki pengetahuan, ketrampilan ataupun sikap tertentu. Hal itu dapat dilakukan berdasarkan teori-teori yang telah dikuasai terlebih dahulu maupun karena coba – coba. Belajar yang dilakukan karena coba - coba dapat saja terjadi tetapi seringkali tidak efektif. Kegiatan belajar yang terjadi di sekolah merupakan upaya yang telah dirancang berdasarkan teori-teori belajar sehingga diharapkan tidak merupakan kegiatan coba-coba lagi dengan demikian hasil yang diharapkan dapat maximal. (Dimyati, Mudjiono, 2016:38)

Pengaturan dilakukan oleh pihak sekolah berdasarkan teori-teori yang dipandang relevan dengan jenjang tujuan yang telah ditentukan. Dengan demikian maka kegiatan belajar di sekolah merupakan realisasi dari dua upaya diri manusia sebagai pemenuhan kebutuhan untuk mengembangkan diri dan upaya sekolah yang dalam hal ini meneruskan tujuan negara yang berfungsi sebagai pengarah bagi pengetahuan, ketrampilan dan sikap yang akan diperoleh manusia yang belajar.

Belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman (Hamalik, 2001:36). Menurut pengertian ini belajar adalah merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan . Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari tujuan itu yakni mengalami hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan melainkan perubahan tingkah laku.

Menurut Winkel 1989 secara umum pengertian belajar yaitu proses terjadinya perubahan pada diri seseorang yang belajar karena pengalaman (Darsono dkk, 2015: 4).

Dari pengertian beberapa ahli diatas dapat disimpulkan ciri-ciri pokok belajar, bahwa belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku, dan perubahan dalam belajar itu terjadi karena terjadinya usaha yang sengaja dan dirancang sehingga seseorang yang belajar akan memperoleh kecakapan baru.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar

1) Faktor dari dalam (internal)

Yaitu faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar seseorang yang berasal dari dalam individu itu sendiri. Faktor dari dalam meliputi :

- Kondisi fisiologis

- Kondisi psikologis
- Kondisi kognitif

2) Faktor dari luar (eksternal)

Faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan seorang siswa dalam belajar yang berasal dari luar individu antara lain sebagai berikut :

- Faktor lingkungan
- Faktor instrumental
- Kurikulum sekolah
- Program
- Fasilitas / sarana
- Guru

C. Madrasah Aliyah (MA)

1. Tujuan Penyelenggaraan Sekolah dan Kompetensi Sekolah

Penyelenggaraan sekolah menengah dimaksudkan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki karakter, kecakapan dan ketrampilan yang kuat untuk digunakan dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam sekitar serta mengembangkan kemampuan lebih lanjut dalam dunia kerja atau pendidikan lebih lanjut (pendidikan tinggi). Secara khusus pendidikan menengah ditujukan untuk:

a. Memberikan kemampuan minimal bagi lulusan untuk melanjutkan pendidikan dan hidup dalam masyarakat.
b. Menyiapkan sebagian besar warga negara menuju masyarakat belajar pada masa yang akan datang.
c. Menyiapkan lulusan menjadi anggota masyarakat yang memahami dan menginternalisasi perangkat gagasan dan nilai masyarakat beradab dan cerdas. (Depag:2014)

2. Struktur Kurikulum Sekolah Madrasah

Struktur persekolahan dikembangkan dengan menganut prinsip berjenjang dan berkelanjutan. Berjenjang dalam pengertian satuan pendidikan atau sekolah yang diselenggarakan dengan menerapkan sistem berjenjang yaitu dari jenjang pendidikan prasekolah, jenjang pendidikan dasar dan jenjang pendidikan menengah. Berkelanjutan dalam pengertian sekolah menggunakan urutan kelas yang dimulai dari kelas 0 sampai dengan kelas X. Rincian urutan kelas berdasarkan jenjang pendidikan adalah: kelas 0 untuk pendidikan pra

sekolah, kelas 1 sampai dengan kelas VI untuk pendidikan dasar, kelas VII sampai dengan kelas X untuk pendidikan menengah.

3. Program Peminatan

Pelaksanaan peminatan di Sekolah Madrasah Aliyah meliputi :

a. Waktu program peminatan (Penentuan program peminatan dilakukan mulai awal semester 1 kelas X)

b. Kriteria program peminatan Nilai akademik

Ilmu Alam : nilai matematika, fisika, kimia, biologi harus memenuhi syarat.

Ilmu sosial : nilai Kewarganegaraan, ekonomi, sejarah, geografi dan sosiologi harus memenuhi syarat.

Bahasa : nilai bahasa dan sastra Indonesia, bahasa dan sastra Inggris, bahasa asing lainya harus memenuhi syarat. (Depdiknas: 2014)

Perlu juga diperhatikan minat siswa. Untuk mengetahui minat siswa dapat dilakukan melalui angket atau kuesioner dan wawancara atau cara lain yang dapat digunakan untuk mendeteksi minat dan bakat. Masukan dan saran dari guru konseling dan pembimbing.

Siswa diberi kesempatan untuk pindah peminatan (multi- entry-multi-exit) apabila ia tidak cocok pada peminatan semula atau tidak sesuai dengan kemampuan dan kemajuan belajarnya. Sekolah harus memfasilitasi agar siswa dapat mengejar kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD) yang harus dimiliki di kelas baru, paling lambat satu bulan.

4. Penilaian

Penilaian pada dasarnya adalah upaya untuk menafsirkan hasil pengukuran dengan cara membandingkannya terhadap patokan yang telah disepakati.

Penilaian siswa diartikan sebagai proses pengukuran dan penafsiran hasil pengukuran tingkat penguasaan siswa terhadap kompetensi yang harus dikuasainya.

Dalam penentuan hasil prestasi belajar yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua aspek yang dominan terhadap peminatan Ilmu Sosial yang meliputi :

Aspek penilaian afektif yaitu penilaian aspek sikap/afektif pada setiap mata pelajaran, yang diperoleh melalui pengamatan guru terhadap siswa selama proses pembelajaran berlangsung, penilainnya antara lain mencakup: motivasi dan minat belajar, sikap, kerjasama, disiplin atau aspek lainya. Aspek penilaian kognitif yaitu penilaian yang diperoleh dari nilai kumulatif hasil pencapaian standar kompetensi dan kompetensi dasar untuk aspek pengetahuan/kognitif setiap mata pelajaran per semester. Yang didalamnya mencakup pemahaman fakta, dan melakukan penelaahan/analisis secara rasional secara tentang berbagai

hal yang terkait dengan bidang kajian masing – asing mata pelajaran peminatan ilmu sosial. Penggunaan berbagai peralatan seperti alat peraga, atau kegiatan pembelajaran diluar kelas/sekolah (kunjungan) dimaksudkan untuk peningkatan efektivitas pembelajaran (bukan psikomotor), yang penilainnya terintegrasi/ terpadu di dalam aspek kognitif.

Dalam menentukan hasil prestasi belajar, penilaian kognitif yang digunakan dalam penelitian ini :

$$NH = \frac{(2x\ UH + 1x\ T)}{3}$$

dimana NH = Nilai Harian UT = Ulangan Harian T = Tugas

NR = NH + UAS 2

NR = Nilai Rapot NH = Nilai Harian

UAS = Ulangan Akhir Semester

Penentuan prestasi belajar pada penelitian ini menggunakan nilai rata–rata raport yang diperoleh dari total nilai raport dibagi dengan banyaknya mata pelajaran pada program peminatan semisal ilmu sosial:

Nilai rata – rata = Total nilai raport

D. Prestasi Belajar

Prestasi menurut Zaenal Arifin (1991:3) prestasi adalah kemampuan, ketrampilan dan sikap seseorang dalam menyelesaikan masalah. Menurut Cronbach 1969 mengatakan bahwa kegunaan prestasi belajar adalah umpan balik bagi pendidik dalam mengajar, untuk keperluan diagnosis, untuk keperluan bimbingan dan penyuluhan, untuk keperluan penempatan, untuk penentuan isi kurikulum dan menentukan kebijakan sekolah (Arifin, 1991:4).

Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan melalui pelajaran lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru (TIM Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1988: 700)

Keberhasilan prestasi belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor (internal) dari dalam individu dan faktor (eksternal) dari luar individu. Prestasi dalam penelitian ini diukur dari total nilai raport yang kemudian dirata-rata. Nilai tersebut meliputi mata pelajaran yang ada pada peminatan ilmu sosial meliputi : bahasa dan sastra Indonesia, pendidikan agama, Kewarganegaraan, bahasa Inggris, matematika, pendidikan jasmani, sejarah, geografi, ekonomi, sosiologi dan teknologi informasi.

E. Kerangka berfikir

Sekolah Madrasah Aliyah (MA) sebagai bentuk satuan pendidikan di jalur pendidikan menengah yang mengutamakan menyiapkan siswa untuk melanjutkan pendidikan tinggi. Dengan melaksanakan program peminatan pada kelas X yang dimaksudkan untuk memberikan kemungkinan kepada siswa dalam memilih program peminatan secara khusus sesuai dengan bakat dan minat siswa.

Peningkatan prestasi belajar ini dapat dilihat dari kemampuan siswa untuk mencapai kompetensi yang dinilai dari tingkat keberhasilan siswa yaitu dari aspek afektif, kognitif, sesuai dengan acuan penilaian peminatan ilmu sosial.

Melalui kerangka berfikir yang telah dikemukakan di atas dalam penelitian ini prestasi belajar (sebagai variabel terikat) dikaitkan dengan variabel bebas yaitu motivasi memilih peminatan ilmu sosial. Variabel bebas ini diduga memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar.

Alur pemikiran di atas dapat divisualisasikan sebagai berikut :

Gambar 2.1

F. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul (Arikunto, 1998: 67).

Dari uraian tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah, ada pengaruh motivasi memilih peminatan ilmu sosial terhadap prestasi belajar siswa kelas X peminatan ilmu sosial di MA Darul Falah Cukir Jombang.

METODE PENELITIAN

A. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto, populasi adalah keseluruhan subyek atau individu yang akan diteliti. Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2015:53). Dari pengertian tersebut yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X program peminatan ilmu sosial MA Darul Falah Cukir Jombang. Adapun jumlah populasi keseluruhan adalah 167 siswa. Keadaan populasi sebagai berikut :

A. Tabel 3.1 Populasi Penelitian

NO	KELAS	JUMLAH SISWA
1	X – IPS 1	43
2	X – IPS 2	44
3	X – IPS 3	41
4	X – IPS 4	39
	Jumlah	167

Sumber: Data siswa kelas X MA Darul Falah

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2014:109). Pendapat lain sampel adalah bagian kecil dari populasi (Umar, 2016:74).

Sebagaimana telah disampaikan di atas bahwa mengambil sebagian dari obyek yang diteliti yang dianggap mewakili terhadap semua obyek yang diteliti. Oleh karena itu penelitian ini disebut penelitian sampel.

Adapun tujuan pengambilan sampel adalah untuk memperoleh keterangan mengenai obyek populasi dengan jalan penelitian sebagian populasi. Menurut Slovin (Umar, 2014:74) bahwa untuk menentukan ukuran sampel menggunakan

rumus :

$$n = \frac{N}{1 + N.e^2}$$

Dimana:

n = Ukuran Sampel, N = Ukuran Populasi, e^2 = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih ditaksir / diinginkan 10%.

$$n = \frac{167}{1 + 139\ (0,1)^2}$$

= 62.54 (dibulatkan)

= 63

Tabel 3. 2 Jumlah Sampel Penelitian

No	KELAS	JUMLAH POPULASI	SAMPEL PROPORSIONAL	JUMLAH
1	X – IPS 1	43	43 : 167 x 64	16
2	X – IPS 2	44	44 : 167 x 64	17
3	X – IPS 3	41	41 : 167 x 64	16
4	X – IPS 4	39	39 : 167 x 64	15
Total		167		64

Pengambilan sampel pada penelitian ini meliputi siswa yang homogen. Maka teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah proporsional random sampling. Pengambilan sampel tidak membeda– bedakan jenis kelamin dan kelas – kelas ekonomi subyek dengan demikian peneliti memberikan hak yang sama kepada setiap subyek untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi sampel. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah siswa kelas X program peminatan Ilmu Sosial MA Darul Falah Cukir Jombang. Sedangkan cara yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah tehnik Proporsional Random Sampling.

B. Variabel Penelitian

Yang dimaksud dengan variabel penelitian adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2015:99).

Dalam penelitian ini ada dua variabel penelitian yaitu: 1. Variabel X yaitu variabel yang mempengaruhi atau disebut variabel bebas, yang dalam penelitian ini adalah program peminatan, 2. Variabel Y yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel yang lain.

C. Sumber Data

1. Data Primer adalah data yang diperoleh melalui penelitian langsung ke sekolah yang bersangkutan, untuk memperoleh data dilakukan dengan cara observasi ke MA Darul Falah Cukir Jombang dan menyodorkan angket atau kuesioner kepada siswa.
2. Data Sekunder adalah data diperoleh dari mencatat dokumen buku ledger nilai di kantor Tata Usaha MA Darul Falah Cukir Jombang.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

1. Metode dokumentasi
2. Metode Angket atau Kuesioner

E. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

   Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. (Arikunto, 2015: 160)

2. Reliabilitas

   Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup mendapat kepercayaan untuk dapat dipergunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen sudah baik (Arikunto, 2015:154).

F. Metode Analisis Data

1. Analisis Deskriptif Persentase

   Analisis ini digunakan untuk mengetahui bagaimana tingkatan motivasi memilih peminatan ilmu sosial pada indikator cita - cita atau aspirasi, kemampuan belajar, kondisi siswa, kondisi lingkungan, unsur – unsur dinamis dalam belajar, upaya guru dalam membelajarkan siswa.

2. Uji Kenormalan Distribusi Data.

   Data yang diperoleh dalam penelitian ini lebih dahulu diuji kenormalannya dengan Chi kuadrat

3. Untuk mengetahui korelasi antara variabel X dan variabel Y maka digunakan korelasi product moment dari person skor
4. Mencari persamaan garis regresi, yaitu untuk mengetahui ada dan tidaknya pengaruh antara variabel X dan variabel Y, yang digunakan tehnik analisis regresi linier sederhana.
5. Uji Signifikan garis regresi dari harga F regresi, untuk maksud tersebut diperlukan daftar analisis varians.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum

Penelitian ini dilaksanakan di MA Darul Falah Cukir Jombang Tahun Pelajaran 2017/2018. Dalam penelitian ini pengambilan data dilakukan dengan memberikan angket untuk variabel program peminatan Ilmu Sosial, sedangkan untuk variable prestasi diambil dari raport siswa kelas X program peminatan Ilmu Sosial semester satu. Dalam pelaksanaannya angket diberikan langsung kepada siswa dan dibagikan kepada 64 siswa yang tersebar dalam empat kelas meliputi kelas IPS 1, IPS 2, IPS 3 dan IPS 4.

Penelitian ini dalam penentuan sampelnya diambil dari sebagian siswa kelas X peminatan Ilmu Sosial. Jadi merupakan penelitian sample, sedangkan cara yang digunakan dalam pengambilan sample adalah tehnik proporsional random sampling.

2. Analisis Data

Penelitian ini penulis mengambil data dengan menggunakan metode kuesioner dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis Deskripsi Persentase dan regresi sederhana. Adapun rinciannya sebagai berikut :

a. Analisis Deskriptif Persentase

Analisis ini dipergunakan untuk menggambarkan dan mendiskripsikan variable dan sub variable motivasi memilih peminatan Ilmu Sosial. Hasil yang diperoleh dari perhitungan kriteria setiap variable yang dimaksud dari tabel tersebut penulis dapat mendiskripsikan bahwa variable termasuk kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah.

Adapun hasil perhitungan masing – masing variable adalah sebagai berikut :

1) Variabel Program Peminatan Ilmu Sosial.

Minat merupakan daya penggerak seseorang dalam rangka berbuat sesuatu, apabila seseorang memiliki minat atau paling tidak mereka sadar akan tanggung jawabnya, mereka akan terangsang menggunakan potensi, secara kontraktif dan biasanya akan menghasilkan suatu kecakapan. Semua pekerjaan selain membutuhkan kecakapan secara pribadi, juga membutuhkan motivasi yang cukup kuat pada pribadi orang itu. Apabila seseorang mempunyai kecakapan tinggi, tetapi minat kurang kuat, pekerjaan yang dilakukan itu ada kemungkinan tidak dapat berhasil bila dibandingkan dengan kecakapan yang tinggi tetapi minatnya kurang kuat / tidak mempunyai minat.

Dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa sangat diperlukan adanya minat yang baik dan efisien, sehingga siswa minatnyanya dapat bangkit dan pada akhirnya akan berprestasi

baik. Kedudukan dari minat sendiri dipengaruhi oleh berbagai faktor yang meliputi: cita-cita / aspirasi, kemampuan belajar, kondisi siswa, kondisi lingkungan, unsur-unsur dinamis dalam belajar, upaya guru dalam membelajarkan siswa.

Hasil angket yang dibagikan kepada responden dalam penelitian ini untuk melihat bagaimana faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi khususnya dalam memilih peminatan ilmu sosial seperti di teliti oleh peneliti dapat dilihat pada tabel berikut:

a) Cita-cita atau Aspirasi

Perasaan responden setelah dijuruskan pada peminatan ilmu sosial, 16 (25,0%) merasa sangat senang, 42 (65,6%) responden merasa senang, 6 (9,4%) responden merasa agak senang, dan 0 (0,0%) atau tidak ada responden yang merasa tidak senang di jurusan ke peminatan ilmu sosial.

Ketertarikan pada mata pelajaran peminatan ilmu sosial 10 (15,5%) responden menjawab sangat tertarik, 49 (76,6%) responden menjawab tertarik, 4 (5,3%) responden agak tertarik, sedangkan yang menjawab tidak tertarik 1 (1,6%) responden

Keyakinan akan dapat meraih prestasi belajar yang lebih baik dengan memilih program studi ilmu sosial diketahui bahwa 18 (28,1%) responden memiliki keyakinan sangat tinggi 35 (54,7%) responden memiliki keyakinan tinggi, 10 (15,6%) memiliki keyakinan agak tinggi, 1 (1,6%) memiliki keyakinan rendah. Akan meraih prestasi belajar yang lebih baik.

Kesesuaian antara prestasi yang diharapkan sebelum dijuruskan pada peminatan ilmu dengan kenyataan saat ini dapat diketahui bahwa responden yang menjawab sangat sesuai sebanyak 6 (9,4%) responden yang menjawab cukup sesuai 56 (87,4%) responden yang menjawab kurang sesuai 1 (15,6%) dan responden yang menjawab tidak sesuai 1 (1,6%).

b) Kemampuan Belajar

Jawaban responden ketika menjawab pertanyaan yang diajukan guru 8 (12,5%) responden menjawab selalu benar, 16 (25,0%) responden menjawab sering benar, 40 (62,5%) menjawab kadang-kadang benar dan tidak ada responden yang selalu salah dalam menjawab pertanyaan yang diajukan guru.

Kesiapan menerima materi pelajaran, pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung 28 (43,8%) responden selalu siap menerima materi pelajaran, 26 (40,6%) responden kadang-kadang menerima materi pelajaran, 10 (15,6%) responden jarang siap menerima materi pelajaran dan tidak ada responden yang menjawab tidak pernah siap menerima materi pelajaran ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung

Keaktifan dalam diskusi kelompok dapat diketahui 7 (10,9%) responden sangat aktif terlihat dalam diskusi, 44 (68,8%) responden aktif dalam berdiskusi, 12 (18,7%) responden kurang aktif dalam berdiskusi, 1 (1,6%) responden tidak aktif selama sekali dalam berdiskusi.

Kegiatan belajar mengajar dipeminatan ilmu sosial 12 (18,7%) responden menjawab sangat senang, 43 (67,2%) responden menjawab menyenangkan, 8 (12,5%) responden menjawab agak menyenangkan, 1 (1,6%) responden menjawab membosankan.

c) Kondisi Siswa

Semangat belajar ketika mendapat nilai jelek pada saat ulangan 24 (37,5%) responden menjawab sangat tinggi agar mendapat nilai yang bagus, 31 (48,4%) responden cukup tinggi agar tidak tertinggal dengan teman yang lain, 9 (14,1%) responden biasa saja, serta tidak ada responden yang mengalami penurunan semangat belajar ketika mendapat nilai jelek saat ulangan.

Ketertarikan memilih peminatan ilmu sosial yang menuntut cara belajar yang banyak menghafal 9 (14,1%) menjawab sangat tertarik, 45 (70,3%) menjawab tertarik, 10 (15,6%) menjawab kurang tertarik dan tidak ada responden yang menjawab tidak tertarik.

d) Kondisi Lingkungan

Reaksi orang tua setelah mengetahui dijuruskan pada peminatan ilmu sosial 7 (10,9%) orang tua responden tidak setuju, 11 (17,2%) orang tua responden kurang setuju, sebagian besar orang tua responden 43 (67,2%) setuju dan 3 (4,7%) orang tua responden sangat setuju.

Keterlibatan orang tua dalam menanyakan dan memantau hasil ulangan 9 (14,1%) orang tua responden selalu menanyakan dan memantau hasil ulangan, 24 (37,5%) orang tua responden sering menanyakan dan memantau hasil ulangan, 22 (34,3%) orang tua responden jarang menanyakan dan memantau hasil ulangan dan 9 (14,1%) orang tua responden tidak pernah menanyakan dan memantau hasil ulangan.

Pengaruh belajar kelompok terhadap prestasi belajar 12 (18,8%) responden menjawab sangat berpengaruh, sebagian besar responden 35 (54,7%) responden menjawab berpengaruh, 12 (18,8%) responden menjawab kurang berpengaruh, 5 (7,7%) menjawab tidak berpengaruh diadakan belajar kelompok terhadap prestasi belajar.

Diterima atau tidak di pergaulan teman-teman di sekolah 16 (25,0%) responden menjawab selalu diterima, 32 (50,0%) responden menjawab sering diterima, 15 (23,4%) responden menjawab kadang-kadang diterima sedangkan 1 (1,6%) responden menjawab tidak pernah diterima dalam pergaulan teman-teman di sekolah.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan, dapat di ungkap lebih lanjut dalam pembahasan berikut :

1. Program Peminatan Ilmu Sosial

a. Sesuai dengan penelitian mengenai perasaan responden setelah diprogramkan ke peminatan ilmu sosial, sebagian besar dari responden menjawab senang dengan persentase (65,6%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas X peminatan ilmu sosial MA Darul Falah Cukir Jombang memiliki perasaan senang setelah diprogramkan pada peminatan ilmu sosial.

b. Sesuai dengan penelitian mengenai ketertarikan responden pada mata pelajaran peminatan ilmu sosial sebagian besar responden (76,6%) menjawab tertarik. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas X peminatan ilmu sosial MA Darul Falah Cukir Jombang tertarik terhadap mata pelajaran yang ada pada peminatan ilmu sosial.

c. Sesuai dengan penelitian mengenai keyakinan akan meraih prestasi belajar yang lebih baik dengan memilih peminatan ilmu sosial. Sebagian besar responden menjawab tinggi dengan persentase (54,7%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas X memiliki keyakinan yang tinggi akan memperoleh prestasi belajar yang baik dengan memilih peminatan ilmu sosial dari pada memilih program lain.

d. Sesuai dengan penelitian mengenai kesesuaian antara prestasi yang diharapkan dengan kenyataan yang ada saat ini setelah diprogramkan pada peminatan ilmu sosial. Sebagian besar responden (87,5%) beranggapan cukup sesuai. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan prestasi belajar sesuai dengan yang diharapkan siswa kelas X peminatan ilmu sosial MA Darul Falah Cukir Jombang.

e. Sesuai dengan penelitian mengenai kemampuan siswa menjawab ketika diberi pertanyaan oleh guru. Sebagian besar responden (62,5%) menjawab kadang – kadang benar. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kurang mampu dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.

f. Sesuai dengan penelitian mengenai kesiapan siswa menerima materi pelajaran ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung, sebagian besar responden menjawab selalu siap menerima materi pelajaran dengan persentase (43,8%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden mampu mempersiapkan diri sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai.

g. Sesuai dengan penelitian mengenai keterlibatan siswa pada saat diadakan diskusi kelompok, sebagian besar responden menjawab aktif dengan persentase (68,8%). Hal ini

menunjukkan bahwa sebagian besar responden saling berperan aktif dalam berdiskusi.

h. Sesuai dengan penelitian mengenai kegiatan belajar mengajar dipeminatan ilmu sosial, sebagian besar responden beranggapan menyenangkan dengan persentase (67,2%). Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan belajar mengajar di kelas X peminatan ilmu sosial MA Darul Falah Cukir Jombang dianggap menyenangkan oleh sebagian besar siswa.

i. Sesuai dengan penelitian mengenai semangat belajar jika mendapat nilai ulangan jelek, sebagian besar responden menjawab cukup tinggi agar tidak tertinggal dengan teman lain dengan persentase (48,4%). Hal ini menunjukkan bahwa meskipun mendapat nilai jelek pada saat ulangan hal tersebut tidak berpengaruh terhadap semangat belajar siswa.

j. Sesuai dengan penelitian mengenai cara belajar banyak menghafal dengan pengaruhnya terhadap ketertarikan memilih peminatan ilmu sosial. Sebagian besar responden tertarik dengan persentase (70,3%).. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun dituntut untuk banyak menghafal tetapi siswa tetap tertarik untuk memilih peminatan ilmu sosial.

k. Sesuai dengan penelitian mengenai reaksi orang tua setelah mengetahui diprogramkan pada peminatan ilmu sosial. Sebagian besar responden menjawab setuju dengan persentase (67,2%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar orang tua dari responden menyetujui untuk diprogaramkan pada peminatan ilmu sosial.

l. Sesuai dengan penelitian mengenai keterlibatan orang tua menanyakan dan memantau hasil belajar. Sebagian besar responden menjawab sering menanyakan dan memantau dengan persentase (37,5%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian orang tua dari responden memiliki keterlibatan yang cukup baik dalam memantau belajar siswa.

m. Sesuai dengan penelitian mengenai pengaruh belajar kelompok terhadap prestasi belajar, sebagian besar responden menjawab berpengaruh dengan persentase (54,7%). Hal ini menunjukkan kegiatan belajar kelompok membantu sebagian besar responden dalam belajar.

n. Sesuai dengan penelitian mengenai pergaulan di sekolah, sebagian besar responden merasa sering diterima dengan persentase (50,0%). Hal ini menunjukkan bahwa pergaulan responden mudah untuk saling bersosialisasi.

o. Sesuai dengan penelitian mengenai ketersediaan buku – buku penunjang di perpustakaan sekolah. Sebagian besar responden (45,3%) beranggapan lengkap. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat buku – buku penunjang yang ada di perpustakaan sekolah khususnya yang berkaitan dengan peminatan ilmu sosial.

p. Sesuai dengan penelitian mengenai kelengkapan media pembelajaran di sekolah sebagian besar responden menjawab lengkap dengan persentase (40,6%). Hal ini menunjukkan

bahwa proses pembelajaran yang dilaksanakan tidak hanya didukung oleh teori – teori tetapi juga oleh media penunjang khususnya yang dapat digunakan pada peminatan ilmu sosial.

q. Sesuai dengan penelitian mengenai peran wali kelas / guru BK dalam memotivasi memilih peminatan ilmu sosial. Sebagian besar responden beranggapan cukup membantu dengan persentase (50,0%).

r. Hal ini menunjukkan bahwa peran wali kelas / guru BK membantu memotivasi siswa dalam memilih peminatan.

s. Sesuai dengan penelitian mengenai peran keberadaan teman di sekolah, sebagian besar responden menjawab cukup membantu dengan persentase (57,8%). Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan dari teman – teman di sekolah cukup membantu terutama dalam kegiatan belajar.

t. Sesuai dengan penelitian mengenai kemudahan informasi dengan berbagai media yang membantu memahami materi pelajaran ilmu sosial. Sebagian besar responden beranggapan membantu dengan persentase (71,9%). Hal ini menunjukkan bahwa kemudahan informasi dari berbagai media membantu sebagian besar responden dalam memahami materi pelajaran.

u. Sesuai dengan penelitian mengenai cara guru menyampaikan materi.

v. Sebagian besar responden menganggap jelas dengan persentase (79,7%). Hal ini menunjukkan bahwa guru dalam menyampaikan materi mudah dimengerti oleh siswa.

w. Sesuai dengan penelitian mengenai tindak lanjut guru setelah memberikan tugas rumah, sebagian besar responden menjawab kadang-kadang menanyakan atau dicocokan dengan persentase (59,4%). Hal ini menunjukkan bahwa guru kurang menindaklanjuti setelah memberikan tugas rumah pada siswa.

x. Sesuai dengan penelitian mengenai sikap guru saat mengajar di kelas, sebagian besar responden menjawab biasa – biasa saja dengan persentase (59,4%). Hal ini menunjukkan bahwa tidak sikap guru dalam mengajar kurang menimbulkan kesan tersendiri bagi siswa dan kurang terjadi variasi dalam mengajar.

y. Sesuai dengan penelitian mengenai kesempatan yang diberikan oleh guru untuk mengemukakan pendapat / bertanya setelah guru menerangkan materi. Sebagian besar responden (64,1%) menjawab selalu. Hal ini menunjukkan bahwa setelah mengajar guru selalu memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapat/ bertanya agar mampu lebih materi yang diajarkan.

2. Prestasi Belajar Siswa Kelas X Peminatan Ilmu Sosial MA Darul Falah Cukir Jombang.

Prestasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar yang telah dicapai siswa terhadap seluruh mata pelajaran yang ada pada peminatan ilmu sosial dinyatakan dalam bentuk angka / huruf yang lazim berupa raport.

Prestasi belajar siswa kelas X peminatan ilmu sosial MA Darul Falah Cukir Jombang yang diambil dari nilai rata – rata 64 responden dengan kriteria yang berlaku di MA Darul Falah Cukir Jombang

Berdasarkan penelitian mengenai prestasi belajar siswa kelas X peminatan ilmu sosial yang diperoleh dari hasil nilai rata – rata raport siswa, diperoleh hasil bahwa sebagian besar responden berada pada kriteria cukup dengan persentase (54,7%). Hal ini menunjukkan bahwa tingkat prestasi yang diperoleh siswa peminatan ilmu sosial pada kriteria cukup.

Berdasarkan analisis regresi diperoleh persamaan regresi satu prediktor adalah sebesar Y = 42,416 + 0,273X. Dari persamaan tersebut memberikan arti bahwa satu skor prestasi belajar (Y) dipengaruhi oleh variabel motivasi memilih peminatan ilmu sosial (X) sebesar 0,273X. Hubungan antara motivasi memilih peminatan ilmu sosial mempengaruhi prestasi belajar pengaruh tersebut bersifat positif yang artinya bahwa meningkatnya motivasi memilih peminatan ilmu sosial diikuti pula meningkatnya prestasi belajar siswa.

Setelah diadakan uji signifikan diperoleh tingkatan signifikan sebesar 0,73 dan harga F_{reg} 81,06. sedangkan F_{tabel} dengan taraf signifikan 5% dan derajat kebebasan 1 dan 62 adalah sebesar 3,99 (lampiran) oleh karena itu $F_{reg} > F_{tabel}$ maka F_{reg} adalah sangat signifikan. Hal ini berarti bahwa motivasi memilih peminatan ilmu sosial berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa kelas X peminatan ilmu sosial MA Darul Falah Cukir Jombang.

Melalui koefisien determinasi yang diperoleh berdasarkan perhitungan sebesar 0,4779 atau 47,79 % sehingga dapat diketahui bahwa besarnya pengaruh motivasi memilih peminatan ilmu sosial terhadap prestasi belajar siswa kelas X peminatan ilmu sosial MA Darul Falah Cukir Jombang sebesar 47,79% sedangkan 52,21% lainya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

Ruslan A Gani, *Bimbingan Penjurusan*, Cet-ke 4 (Bandung: Angkasa, 1991), hlm 20

Ngalim Purwanto, Peminatan Jurusan Pendidikan, Cet-ke 24 (Bandung: Remaja rosdakarya, 2010), hlm 73

Sardiman A.M, Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar, (Jakarta: Rajawali pers, 2010), hlm 21

Hamzah B. Uno dan Masri Kuadrat, Mengelola Kecerdasan Dalam Pembelajaran: Sebuah Konsep pembelajaran Berbasis Kecerdasan (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 21-22.

Dilihat http://edukasi.kompasiana.com/2015/11/07/korban-kurikulum-2013-wajib-baca-pemina tan-jurusan-yang-dipaksakan-605903.html Diakses pada tanggal 18 November 2014 pukul 21.53 wib

Dilihat http://sp.beritasatu.com/home/kurikulum-2013-peminatan-di-sma-sesuai-rapor-dan-